

STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SDN SUNGAI PANDAN HULU KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Yulinda Herawati

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah (STAI Rakha) Amuntai, Indonesia

Barkatillah *¹

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah (STAI Rakha) Amuntai, Indonesia

barkatillah@stairakha-amuntai.ac.id

Abstract

Teachers are one of the most important components in education who must be responsible for the implementation of the teaching and learning process. With these teacher roles and responsibilities, it is hoped that there will be no difficulties in learning. However, if difficulties occur in the learning process, it is hoped that a teacher will create good strategies so that the learning difficulties experienced by students can be resolved quickly and well. This research aims to find out how Islamic Education teachers' strategies are in overcoming learning difficulties among students at SDN Sungai Pandan Hulu, Sungai Pandan District, North Hulu Sungai Regency. The subject of the research was 1 PAI teacher who taught at SDN Sungai Pandan Hulu, Sungai Pandan District, North Hulu Sungai Regency. This type of research is qualitative. Data collection techniques are observation, interviews and documentation, then data processing is carried out through data reduction techniques, data display and data verification, then the data is analyzed using qualitative techniques using inductive methods. Based on the research results obtained, it can be concluded that the PAI teacher's strategy in overcoming students' learning difficulties at SDN Sungai Pandan Hulu, Sungai Pandan District, North Hulu Sungai Regency is: 1) Forms of student learning difficulties in PAI subjects at SDN Sungai Pandan Hulu, namely difficulty reading textbooks with students not being fluent in reading, difficulty recognizing the letters of the alphabet and understanding the contents of the reading in the book, reading hijaiyah letters with where a student does not know the hijaiyah letters, is lazy or has difficulty, 2) The PAI teacher's strategy in overcoming students' learning difficulties at SDN Sungai Pandan Hulu is an expository strategy that places the teacher as a processor of learning materials and provides examples of sentences in the book. Then the sentence is repeated with the students, if the students can and understand, they will be asked one by one, the meaning of which has been explained. Apart from that, the lecture method, question and answer method and demonstration method are also applied to make teaching easier for teachers.

Keywords: Strategy, Islamic Education Teacher, Learning Difficulties, Students, SDN.

Abstrak

Guru adalah salah satu komponen paling penting dalam pendidikan yang wajib bertanggung jawab atas terselenggaranya proses belajar mengajar. Dengan peran dan tanggung jawab guru tersebut sangat diharapkan tidak terjadi kesulitan dalam

¹ Korespondensi Penulis

pembelajaran. Namun bila terjadi kesulitan dalam proses pembelajaran diharapkan seorang guru untuk membuat strategi yang baik sehingga kesulitan belajar yang dialami siswa dapat cepat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa di SDN Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian adalah 1 orang guru PAI yang mengajar di SDN Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dalam melakukan pengolahan data ditempuh melalui teknik reduksi data, display data, dan verifikasi data kemudian data di analisis dengan teknik kualitatif dengan metode induktif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka ditarik kesimpulan bahwa strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SDN Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu: Bentuk- bentuk kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Sungai Pandan Hulu yaitu kesulitan membaca buku pelajaran dengan siswa tidak lancar dalam membaca, kesulitan mengenal huruf abjad, dan memahami isi bacaan yang ada di buku tersebut, membaca huruf-huruf hijaiyah dengan dimana seorang siswa tidak mengenal huruf hijaiyah, malas maupun tebat-bata, 2) Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SDN Sungai Pandan Hulu adalah dengan strategi ekspositori menempatkan guru sebagai pengolah bahan atau materi pelajaran dan memberikan contoh kalimat yang ada di buku. Kemudian kalimat tersebut di ulang-ulang bersama siswa, jika sudah siswa tersebut bisa dan faham maka akan di suruh dengan satu persatu, makna yang telah di jelaskan. Selain itu juga diaplikasikan dengan metode ceramah, metode tanya jawab dan metode demonstrasi untuk lebih memudahkan pengajaran yang dilakukan guru.

Kata Kunci: Strategi, Guru PAI, Kesulitan Belajar, Siswa, SDN.

PENDAHULUAN

Pada setiap sekolah biasanya akan dijumpai anak didik yang mengalami kesulitan belajar. Masalah kesulitan yang satu ini tidak hanya dirasakan oleh sekolah di tradisional tetapi juga modern. Setiap kali berkesulitan belajar anak didik yang satu dapat diatasi tetapi pada waktu yang lain muncul lagi kasus kesulitan belajar anak didik yang lain. Dalam setiap minggu bahkan setiap bulan kesulitan belajar sering sekali ditemui. Walaupun sebenarnya masalah yang mengganggu keberhasilan belajar tersebut tidak disenangi oleh guru maupun peserta didik, tetapi disadari atau tidak kesulitan belajar datang pada anak didik, namun usaha demi usaha harus diupayakan dengan berbagai strategi dan anak didik dapat dibantu dengan kesulitan belajar.

Masalah dari kesulitan belajar sangat sering dialami oleh peserta didik di sekolah, dari tingkat dasar maupun atas. Hal tersebut sangat perlu mendapatkan perhatian terhadap kedua belah pihak yaitu seorang guru dan orang tua yang dimana persoalan ini terkait dengan sistem yang digunakan bahkan kesulitan belajar yang dialami peserta didik yang akan sangat membawa dampak negatif baik itu dari diri siswanya sendiri maupun terhadap lingkungan sekitar.

Strategi guru merupakan salah satu cara yang dilakukan guru dalam merancang pembelajaran untuk menghadapi peserta didik sehingga materi-materi yang

disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik.¹

Seandainya ada guru yang miskin akan strategi dan metode belajar dianjurkan untuk belajar banyak dari ahlinya hal ini merupakan kunci tercapainya tujuan dan fungsi pendidikan, jangan pernah beranggapan bahwa tugas seorang guru hanya memberikan ilmu kepada peserta didiknya tapi harus tau guru juga termasuk motivator sejati bagi siswa setelah mengetahui minat dan bakat siswa gurulah yang memberi semangat kepada siswanya untuk mencapai cita-citanya, jika seorang murid mengalami kesulitan belajar maka gurulah yang menjadi panutan jalan menuju belajar yang menyenangkan dan memudahkan pemahaman siswanya, maka tidak heran jika ada yang mengatakan guru itu ibarat matahari yang menyinari kegelapan malam tanpa bulan purnama dan bintang-bintang.²

Maka dari strategi guru tersebut perubahan pun datang untuk mengatasi kesulitan belajar yang dimana suatu kaum itu tidak akan dirubah oleh Allah kecuali mereka tersebut yang merubahnya yang dimana sudah ditegaskan oleh Allah dalam firman-Nya.

Pada prinsipnya bahwa guru wajib bertanggung jawab atas terselenggaranya pembelajaran. Tanpa adanya guru siswa tidak akan bisa belajar dan tahu apa yang mereka tidak tahu. Di samping itu, guru diharapkan ikut bertanggung jawab dalam mencapai tujuan nasional. Sebagaimana dalam Undang-Undang Dasar RI. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Untuk mencapai tujuan di atas sangatlah tidak mudah layaknya membalikkan telapak tangan, namun harus membutuhkan segenap upaya yang dilakukan oleh semua pihak. Di antaranya adalah sosok guru dengan strategi yang efektif dalam proses pembelajaran. Menentukan dan memilih strategi yang akan digunakan guru merupakan awal untuk sukses atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung. Menurut Burton, mengidentifikasi seorang siswa kasus dapat dipandang atau dapat diduga mengalami kesulitan belajar kalau yang bersangkutan menunjukkan kegagalan tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya.⁵

Bila kita memperhatikan dari kesulitan itu, jika diupayakan untuk memecahkannya, maka akan datang kemudahan yang diberikan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Kesulitan dari belajar siswa, itupun jika sungguh-sungguh diupayakan pemecahannya maka akan datang kemudahan dan keberhasilan.

Selanjutnya, usaha guru mengatasi kesulitan belajar, dengan demikian kompleksnya kesulitan belajar yang mungkin dihadapi seorang tenaga pengajar, maka seorang tenaga pengajar mutlak memperkaya kompetensinya dengan pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif terhadap berbagai jenis kesulitan belajar yang mungkin ada di lapangan.⁷

SDN Sungai Pandan Hulu merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dalam proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam yang dimana setelah program sholat dhuha, tahfidz dan tahsin maupun juz ama yang dimana disaat sebelum proses pembelajaran berlangsung siswa harus bernyanyi tentang anak-anak nabi, rukun islam, rukun iman, 10 malaikat, dan setelah itu barulah pembelajaran dimulai, siswa SDN Sungai Pandan Hulu, mengalami kesulitan dalam belajar dari sebagian mereka ada yang tidak bisa membaca buku maupun membaca Al- Qur'an dan hampir semua siswa di kelas tiga tidak bisa membaca dan menulis huruf arab niat sholat pun harus dituliskan menggunakan huruf latin dan secara tidak langsung menyebabkan siswa kesulitan dalam hal menghafal dengan fasih, masih banyak siswa yang bercanda dalam belajar, sehingga sebagian dari mereka tidak begitu serius untuk mendengarkan dan memahami pembelajaran yang telah berlangsung yang mengakibatkan pemahaman mereka kurang, dan siswa dalam pembelajaran masih ada yang melakukan game, bahkan tidak bisa untuk duduk rapi, masih ingin berjalan disaat pembelajaran berlangsung dan dari sana ada siswa yang tertinggal kelas selama 1 tahun.

Ada beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya, namun dalam hal ini tentu pasti ada perbedaannya. Penelitian yang hampir sama dengan judul penelitian yang peneliti lakukan di antaranya:

Pertama, skripsi karya Muchlis dari Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2020 dengan judul: "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Al-Irsyad Kota Jambi". Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dapat dikatakan tidak optimal, hal ini karena banyak siswa yang masih mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama islam, terutama dalam hal membaca dan memahami Al-Qur'an.⁸

Kedua, skripsi karya Suci Fachwana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh tahun 2016 dengan judul: "Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar". Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan secara pribadi. Hasil penelitian ini adalah guru melakukan bimbingan melalui bengkel mengaji yang dilaksanakan tiga hari selama seminggu dan yang terakhir melaksanakan evaluasi.⁹

Dari kedua penelitian tersebut sama-sama membahas mengenai strategi Guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, namun dari segi pembahasan, lokasi, objek, dan permasalahan yang berbeda sehingga hasilnya juga ikut berbeda. Namun dari perbedaan tersebut dapat membantu dan berguna sebagai bahan acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian di SDN Sungai Pandan Hulu.

Berdasarkan dari permasalahan yang peneliti paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul **"STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA SDN SUNGAI PANDAN HULU**

KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”.

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Objek penelitian ini adalah tentang strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SDN Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Dalam pembahasan tersebut, peneliti dapat memberikan atau menyajikan hasil wawancara kepada guru PAI tersebut secara umum dapat kita lihat bahwa guru tersebut sudah menjalankan tugasnya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penyajian ini dapat kita lihat atau gambarkan apa yang ingin diketahui dalam penelitian ini, peneliti menganalisisnya berdasarkan urutan pembahasan, bagaimana uraian berikut ini:

Bentuk-Bentuk Kesulitan belajar

Berdasarkan hasil wawancara yang telah disajikan, pada anak-anak pasti memiliki kesulitan dalam belajar maka dari itu mereka tidak dapat belajar dengan baik, bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa yaitu membaca buku dan membaca huruf-huruf hijaiyah.

Bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa dirumuskan di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fadila Nawang Utami dalam jurnal yang berjudul “Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD” yang membahas tentang bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa yaitu:

Kemampuan belajar anak berada di bawah kemampuan yang seharusnya dengan mempertimbangkan tingkat intelegensi, usia dan pendidikannya. Kesulitan membaca mengarahkan pada bagaimana otak mengolah dan memproses informasi yang sedang dibaca anak tersebut.¹

Selain itu teori dari Dzikrul Hakim dan Lailatul Mathoriyah dalam bukunya yang berjudul “Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab”, bahwa:

Clement memberikan pendapat kesulitan belajar, adalah kondisi dimana anak dengan kemampuan intelegensi rata-rata atau di atas rata-rata, namun memiliki ketidakmampuan atau kegagalan dalam belajar yang berkaitan dengan hambatan dalam proses persepsi, konseptualisasi, berbahasa, memori, serta pemusatan perhatian, penguasaan diri, dan fungsi integrasi sensori motorik”.²

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa pada pembelajaran PAI di SDN Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat diketahui seorang anak memiliki bentuk-bentuk kesulitan belajar yaitu kesulitan membaca buku maupun huruf-huruf hijaiyah.

Dalam pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila guru dapat memahami bentuk-bentuk dari kesulitan belajar tersebut dengan baik. Berikut adalah bentuk-bentuk dari kesulitan belajar di SDN Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan

Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Kesulitan Membaca buku

Berdasarkan data lapangan yang peneliti peroleh dari hasil observasi dan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan membaca siswa di SDN Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah siswa tidak lancar dalam membaca, kesulitan mengenal huruf abjad, dan memahami isi bacaan yang ada di buku tersebut.

Berdasarkan teori yang ditulis oleh Endang Widyorini dan Julia Maria van Tiel dalam bukunya yang berjudul “Diskleksia Deteksi Diagnosis Penanganan di Sekolah dan di Rumah” bahwa:

Gangguan membaca termasuk di dalamnya antara lain gangguan dalam kemampuan: mengenali huruf-huruf, angka- angka dan simbol-simbol atau tanda baca yang digunakan dalam kalimat, mengenali kata-kata, melakukan analisis kalimat, teknik membaca, memahami bacaan, dan menggunakan Bahasa. Jika si anak mengalami gangguan salah satu lebih dari kemampuan tersebut, maka ia akan mengalami gangguan membaca yang kemudian disebutkan sebagai *disleksia*.

3

Kesulitan membaca siswa di SDN Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah di atasi dengan cara membimbing siswa untuk membaca buku pelajaran dan membaca dengan cara bergilir.

Kesulitan Membaca huruf-huruf hijaiyah

Berdasarkan data lapangan yang peneliti peroleh dari hasil observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan membaca siswa di SDN Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu kesulitan membaca huruf-huruf hijaiyah yang dimana seorang siswa tidak mengenal huruf hijaiyah, malas maupun masih terbata-bata.

Berdasarkan teori yang ditulis oleh Fadila Nawang Utami dalam bukunya yang berjudul “Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD” bahwa:

Menurut Ansori Muhammad, mengemukakan pengertian tentang kesulitan membaca yaitu “kesulitan membaca (disleksia) adalah gangguan belajar membaca yang ditunjukkan dengan kemampuan membacanya di bawah kemampuan sesungguhnya yang dimiliki.”⁴

Kesulitan membaca huruf-huruf hijaiyah siswa di SDN Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah di atasi dengan cara membimbing siswa dengan satu persatu untuk membaca huruf-huruf hijaiyah tersebut dengan sedikit demi sedikit secara perlahan dan memberikan tambahan waktu diluar jam pelajaran.

Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

Berdasarkan data lapangan yang peneliti peroleh dari hasil observasi mengenai strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar dapat dianalisis bahwa guru

Pendidikan Agama Islam di SDN Sungai Pandan Hulu Strategi guru PAI sangat penting dalam proses pembelajaran, untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang lebih efektif agar membuat para siswa lebih menarik dan lebih faham tentang pembelajaran yang guru jelaskan.

Strategi pembelajaran merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi dalam pembelajaran adalah sebuah susunan yang disusun oleh pendidik atau rencana dalam proses pembelajaran yang bertujuan menjadi acuan untuk membantu para siswa dalam mencapai, mengukur dan menilai tingkat kompetensi, kecakapan dan kecerdasan siswa dalam pembelajaran.⁵

Berdasarkan teori yang ditulis oleh W. Tan Abay dan Akhmad Mawardi Syahid dalam bukunya yang berjudul “Belajar Cara Belajar” bahwa:

Pembelajaran dengan strategi ekspositori, menempatkan guru sebagai pengolah bahan atau materi pelajaran. Guru mencari dan mengolah bahan pelajaran untuk disampaikan kepada peserta didik. Strategi ini cocok untuk berbagai materi pembelajaran kecuali pemecahan masalah.⁶

Mengenai strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar dapat dianalisis bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SDN Sungai Pandan Hulu telah melaksanakan strateginya untuk mengatasi kesulitan belajar dengan strategi ekspositori menempatkan guru sebagai pengolah bahan atau materi pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab dan metode demonstrasi. Berikut peneliti uraikan secara rinci tentang pelaksanaan metode yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Metode ceramah

Hasil wawancara dan observasi, Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan Pendidikan Agama Islam Guru menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan teori yang ditulis oleh Amirudin dalam bukunya yang berjudul “Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI” bahwa:

Metode ceramah adalah cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada siswa atau khalayak ramai. Ceramah diartikan sebagai suatu cara penyampaian bahan secara lisan oleh guru bila mana diperlukan.⁷

Peranan metode ceramah yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik. Guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan pelajaran dengan menggunakan Bahasa yang sederhana dan mengaitkan dengan pengalaman sehari-hari, sehingga siswa lebih mudah isi dari buku pelajaran.

Metode tanya jawab

Hasil wawancara dan observasi, Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan Pendidikan Agama Islam Guru menggunakan metode tanya jawab.

Berdasarkan teori yang ditulis oleh Amirudin dalam bukunya yang berjudul “Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya dalam

Pembelajaran PAI” bahwa:

Metode Tanya jawab adalah cara mengajar dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada peserta didik tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan sambil memperhatikan proses berpikir di antara peserta didik. Dalam hal ini pendidik mengharapkan jawaban peserta didik didasarkan pada fakta. Metode ini bisa dimodifikasi sesuai dengan pelajaran yang akan disampaikan. Bisa anak didik yang bertanya dan guru yang menjawab atau bisa anak didik yang menjawab pertanyaan dari gurunya. Dengan demikian pengertian metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab terutama dari guru kepada muridnya atau sebaliknya.⁸

Peranan metode tanya jawab yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang mereka belum fahami.

Metode demonstrasi

Hasil wawancara dan observasi, Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan Pendidikan Agama Islam Guru menggunakan metode demonstrasi.

Berdasarkan teori dari Udin S. Winata Putra, dkk., tentang pengertian metode demonstrasi yaitu bahwa:

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu untuk memperunjukkan proses tertentu.⁹

Peranan metode demonstrasi yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik. Guru Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu menuliskan latin dari huruf hijiyah tersebut, kemudian Guru Pendidikan Agama Islam mencontohkan bacaan dari huruf hijaiyah tersebut dengan suara yang lantang. Teknik tersebut dapat membuat siswa lebih mudah membaca dan mengingat huruf hijaiyah tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan bahwa strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SDN Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Sungai Pandan Hulu yaitu kesulitan membaca buku pelajaran dengan siswa tidak lancar dalam membaca, kesulitan mengenal huruf abjad, dan memahami isi bacaan yang ada di buku tersebut, membaca huruf-huruf hijaiyah dengan dimana seorang siswa tidak mengenal huruf hijaiyah, males maupun tebata-bata.
2. Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SDN Sungai Pandan Hulu adalah dengan dengan strategi ekspositori menempatkan guru sebagai pengolah bahan atau materi pelajaran dan memberikan contoh kalimat yang ada di buku. Kemudian kalimat tersebut di ulang-ulang bersama siswa, jika sudah siswa tersebut bisa dan faham maka akan di suruh dengan satu persatu, makna yang telah di jelaskan.

Selain itu juga diaplikasikan dengan metode ceramah, metode tanya jawab dan metode demonstrasi untuk lebih memudahkan pengajaran yang dilakukan guru.

Saran-saran

Agar penulis skripsi ini bermanfaat bagi pihak tertentu, maka berikut ini akan dilaksanakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala SDN Sungai Pandan Hulu hendaknya lebih mengawasi pada guru dalam menggunakan strategi pada kegiatan belajar mengajar.
2. Kepada guru PAI SDN Sungai Pandan Hulu agar bisa lebih meningkatkan strategi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sebagaimana yang telah ditetapkan selama ini.
3. Kepada siswa SDN Sungai Pandan Hulu lebih semangat dan giat lagi belajar, agar kesulitan belajar lebih mudah di atasi secara cepat.
4. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini yang sedang berjalan masih dari kata sempurna, maka saya berharap para peneliti dengan topik yang serupa di masa depan akan lebih baik dalam penelitian, metode, hasil, analisis, dan penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abay, W. Tan dan Akhmad Mawardi Syahid, *Belajar Cara Belajar*. Amuntai, Oksigen Anak Banua, Cet. Ke-2, 2016.
- Amirudin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta, Deepublish, Cet. Ke-1, 2023.
- At-Tanzil, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung, Sinar Baru AlGesindo, Cet. Ke-1, 2007.
- Bhidju, Roni Hariyanto, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi*. Malang, Ahlimedia Book, Cet. Ke-1, 2020
- Chan, Faizal, dkk., "Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di Sekolah Dasar", *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 6, No.2, 2019.
- Dapartemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta, Bumi Restu, 1976.
- Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta, Pusat Bahasa, 2008.
- Fachwana, Suci, "Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar", *Skripsi*, Aceh, 2016.
- Fitria, dkk., "Strategi Guru dalam mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Al- Farabi Sunggal", *Education & Learning*. Vol. 1, No. 2, 2021.
- Hakim, Dzikrul dan Lailatul Mathorihyah, *Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab*. Jawa Timur, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020.
- Hamzah, *Strategi Guru Edukatif*. Sumatra Barat, CV. Azka Pustaka, Cet. Ke- 1, 2022
- Haudi, *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat, Insan Cendekia Mandiri, Cet. Ke-1, 2021.
- Karman, *Tafsir Avat-Avat Pendidikan*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya,

- Cet.1, 2018.
- Maghfiroh, Fitriyani, dkk., “ Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa”, *JIP(Jurnal Ilmiah PGMI)*. Vol. 5. No. 1, 2019
- Maryani, Ika, ddk., ***Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar***. Yogyakarta: K-Media, 2018.
- Muchlis, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Al-Irsyad Kota Jambi”, ***Skripsi***, Jambi, 2020.
- Muhaimin, ***Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi***. Jakarta, Rajawali Pers, Ed.1, Cet. 6, 2014.
- Mursidin, ***Profesionalisme Guru Menurut Al-Qur’an, Hadist dan Ahli Pendidikan Islam***. Jakarta, Penerbit Sedaun Publishing, 2011.
- Nusroh, Siti dan Eva Luthfi, “ Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya”, *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 1, 2020.
- Prihantini, ***Strategi Pembelajaran SD***. Jakarta Timur, Bumi Aksara, Cet. Ke-1, 2020.
- Restian, Arini, ***Psikologi Pendidikan Teori & Aplikasi***. Malang, UMM Press, Cet. Ke-1, 2015.
- Sardiman, ***Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar***. Jakarta, Rajawali Pers, Ed.1, Cet. 23, 2016.
- Setiawan, M. Andi ***Belajar dan Pembelajaran***. Jawa Timur, Uwais Inspirasi Indonesia, 2017
- Sugihartono dkk, ***Psikologi Pendidikan***. Yogyakarta, UNY Press, 2013.
- Syah, Muhibbin, ***Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru***. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Urbayatun, Siti, dkk., ***Kesulitan Belajar & Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak (Implementasi pada Anak Usia Sekolah Dasar)***. Yogyakarta, K-media, 2019.
- Utami, Fadila Nawang, “Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD”, ***Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan***. Vol. 2, No. 1, 2020.
- UU. No. 20 Tahun 2003, ***Tentang Sistem Pendidikan***. Bandung, Citra Umbara, 2003.
- Widyorini, Endang dan Julia Maria van Tiel, ***Diskleksia Deteksi Diagnosis Penanganan di Sekolah dan di Rumah***. Jakarta, Prenada, Cet. Ke-1, 2017.
- Zubairi, ***Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam***. Jawa Barat, Penerbit Adab, Cet. Ke-1, 2023.
- Faizal chan, dkk., “Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di Sekolah Dasar”, ***Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam***. Vol. 6, No.2, 2019, hlm. 176.
- Fitria, dkk., “Strategi Guru dalam mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Al- Farabi Sunggal”, ***Education & Learning***, Vol. 1, No. 2, 2021, hlm. 30.
- At- Tanzil, ***Al-Qur’an dan Terjemahnya***, (Bandung: Sinar Baru AlGesindo, 2007), Cet. Ke-1, hlm. 370.
- UU. No. 20 Tahun 2003, ***Tentang Sistem Pendidikan***, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 5.

- Arini Restian, ***Psikologi Pendidikan Teori & Aplikasi***, (Malang: UMM Press, 2015), Cet. Ke-1, hlm. 138.
- Dapartemen Agama Republik Indonesia, ***Al-Qur'an dan Terjemahnya***, (Jakarta: Bumi Restu, 1976), hlm, 421.
- Fadila Nawang Utami, "Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD", ***Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan***. Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 99-100.
- Muchlis, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Al-Irsyad Kota Jambi", Skripsi (Jambi: tp, 2020), t.d.
- Suci Fachwana, "Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar", Skripsi (Aceh: tp, 2016), t.d.
- Hamzah, ***Strategi Guru Edukatif***, (Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), Cer. Ke-1, hlm. 6.
- Siti Urbayatun, dkk., ***Kesulitan Belajar & Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak (Implementasi pada Anak Usia Sekolah Dasar)***, (Yogyakarta: K-media, 2019), hlm. 7.
- Fadila Nawang Utami, "Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD", ***Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, op.cit.***, hlm. 96-97.